

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sistem sirkulasi merupakan salah satu sistem yang penting sebagai alat perfusi jaringan. Penyakit yang menyebabkan gangguan pada sistem tersebut dapat menimbulkan manifestasi klinis yang bervariasi mulai dari yang ringan sampai yang berat. Salah satu contoh penyakit terhadap sistem sirkulasi adalah penyakit oklusi arteri perifer (*Peripheral Arterial Occlusive Disease / PAOD*).

Peripheral Arterial Occlusive Disease / PAOD merupakan hasil dari atherosklerosis atau proses radang yang menyebabkan penyempitan lumen pembuluh darah arteri (stenosis) atau berasal dari pembentukan trombus (Klabunde, 2004). Kejadian ini akan menyebabkan terjadinya peningkatan resistensi pembuluh darah yang akan mengakibatkan reduksi tekanan perfusi dan aliran darah di bagian distal sehingga akan menimbulkan manifestasi klinis yang diakibatkan oleh iskemia jaringan. Pembicaraan tentang PAOD akan ditujukan kepada kejadian atherosklerosis pada ekstremitas inferior yang merupakan akibat lesi stenosis (Klabunde, 2004).

Sampai saat ini belum ada perhatian khusus terhadap PAOD, padahal angka kejadiannya cukup tinggi. Banyak kejadian yang berhubungan dengan kelainan sistem sirkulasi darah lebih ditujukan kepada penyakit jantung dan otak daripada gangguan pada arteri perifer. Sebuah penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa atherosklerosis mengenai 10 % dari *western population* yang berumur lebih dari 65 tahun. Insidensinya mencapai 1,7 kasus per 10.000 populasi setiap tahun (Ouriel, 2000). Penelitian lain di Italia menunjukkan insidensi mencapai 4% pada usia 34 - 44 tahun, dan 18% di atas usia 65 tahun (Vagni, 2003).

Penyakit oklusi arteri perifer ini menyebabkan gejala nyeri akibat iskemia terutama saat latihan fisik. Kejadian ini sering diabaikan oleh orang yang mengalaminya karena pada saat tidak beraktivitas, aliran darah istirahat menunjukkan angka normal. Kebanyakan kasus pada saat istirahat tidak terjadi rasa nyeri sehingga banyak yang menganggap rasa nyeri yang terjadi akibat kelelahan otot. Penanganan yang tidak serius terhadap penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi seperti gangren sehingga harus dilakukan operasi amputasi.

Walaupun telah ada kemajuan dalam berbagai terapi medis untuk kasus-kasus seperti ini, tetap saja angka morbiditas dan mortalitasnya tinggi dengan angka mortalitas sekitar 25% dan pasien yang mengalami amputasi sekitar 20% dari 3000 kasus terutama setelah dilakukan *Baloon Thrombo-embolectomy Catheter* (Blaisdell, 2000).

Sampai sekarang kasus ini merupakan masalah yang paling menantang dalam bidang medis sehingga memerlukan perhatian khusus baik dari para dokter maupun masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 27% kasus yang menunjukkan gejala dan hal ini ditemukan pada penelitian yang khusus menyelidiki tentang PAOD (Amudha, Chee, Tan, & Lang, 2003). Sekitar 27 juta orang di Eropa dan Amerika Selatan menderita PAOD. Kirakira 10,5 juta simptomatik dan 16,5 juta asimtomatik (American Heart Association, 2004). Keadaan ini memungkinkan terjadinya kasus yang tidak terdiagnosis, bahkan pada pasien dengan risiko atherosklerosis. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan pembahasan yang lebih lanjut mengenai penyakit ini melalui studi literatur.

1.2 Identifikasi masalah

1. Apa definisi PAOD ?
2. Apa saja etiologi PAOD ?
3. Apa epidemiologi dan faktor risiko PAOD ?
4. Bagaimana patofisiologi dan patogenesis PAOD ?

5. Bagaimana kriteria diagnosis dan manifestasi klinis PAOD ?
6. Apa saja komplikasi PAOD ?
7. Bagaimana pencegahan dan penatalaksanaan PAOD ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penulisan

Maksud penulisan karya tulis ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang PAOD.

1.3.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui definisi, etiologi, epidemiologi, faktor risiko, patofisiologi, patogenesis, kriteria diagnosis, manifestasi klinis, komplikasi penyakit, pencegahan, dan penatalaksanaan penyakit PAOD.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat pada pembaca khususnya mahasiswa fakultas kedokteran tentang PAOD.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai aplikasi Ilmu Bedah dan Anatomi yang dipelajari di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

1.5 Metodologi

Karya tulis ini merupakan sebuah studi literatur.